

**PENGARUH KETEPATAN DIAGNOSIS MIKROSKOPIS
TERHADAP HASIL PEMERIKSAAN MALARIA
DI RSUD SUPIORI PROVINSI PAPUA**

**(THE EFFECT OF MICROSCOPIC DIAGNOSIS PRECISION ON THE
RESULT OF MALARIA EXAMINATION IN RSUD SUPIORI
PAPUA PROVINCE)**

Delpi Yami Kainama¹, Kartinah Wiryosoendjoyo², Tri Mulyowati³

Program Studi D-IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi Surakarta

INTISARI

Malaria adalah penyakit infeksi parasit oleh Plasmodium yang menyerang eritrosit dan ditandai dengan ditemukannya bentuk aseksual dalam darah. Malaria merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang dapat menyebabkan kematian. Faktor yang menyebabkan kegagalan dalam penanggulangan malaria salah satunya adalah kesalahan diagnosis mikroskopis malaria yang merupakan kelemahan mikroskopis. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ketepatan diagnosis mikroskopis terhadap hasil pemeriksaan malaria di RSUD Supiori Provinsi Papua.

Metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah probabilitas dengan menggunakan sampel acak sederhana. Sampel yang diteliti sebanyak 50 sediaan darah. Sampel diperoleh dari hasil pemeriksaan sediaan darah tersangka malaria yang telah diperiksa oleh Tenaga Analis Kesehatan Laboratorium RSUD dan diperiksa kembali oleh Peneliti dan *Cross Checker* Malaria Kabupaten. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel adalah analisis data univariat, sedangkan untuk menganalisis hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah analisis data bivariat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persentase sampel positif terhadap jumlah sampel, dimana Tenaga Analis Kesehatan Laboratorium RSUD sebesar 50,00%, Peneliti sebesar 18,00%, dan *Cross Checker* Malaria Kabupaten sebesar 20,00%. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil pemeriksaan yang signifikan antara Tenaga Analis Kesehatan Laboratorium RSUD, Peneliti dan *Cross Checker* Malaria Kabupaten.

Kata Kunci : Pemeriksaan sediaan darah, ketepatan diagnosis, hasil pemeriksaan malaria

¹ Mahasiswa Program Studi D4 Analis Kesehatan FIK, USB Surakarta

² Dosen Program Studi D-IV Analis Kesehatan FIK, USB Surakarta, Pembimbing Utama Penelitian dan Tugas Akhir

³ Ketua Program Studi D-IV Analis Kesehatan FIK, USB Surakarta, Pembimbing Pendamping Penelitian dan Tugas Akhir

ABSTRACT

Malaria is a parasitic infectious disease by Plasmodium that attacks erythrocytes and is characterized by the discovery of an asexual form in the blood. Malaria is one of the public health problems that can cause death. Factors that cause failure in the prevention of malaria one of them is the fault of microscopic diagnosis of malaria which is a microscopic weakness. The purpose of this study is to determine the effect of the accuracy of microscopic diagnosis on the result of malaria examination in RSUD Supiori Provinsi Papua.

The sampling method used is the probability of using a simple random sample. The sample was 50 blood samples. The sample was obtained from the result of examination blood sample of malaria suspect that has been examined by Laboratory Technicians of RSUD and checked again by Researcher and Cross Checker of District Malaria. Data analysis used to know the description of each variable is univariate data analysis, while to analyze the relationship of independent variable with dependent variable is bivariate data analysis.

The results showed that there was a difference of percentage of positive samples to the number of samples, where the Laboratory Technicians of RSUD 50.00%, 18.00% Researchers, and Cross checker Malaria District of 20.00%. These results indicate that there are significant differences in the results of the examination between Laboratory Health Analyst Laboratory of RSUD, Researcher and Cross Checker of District Malaria.

Keywords: Blood sampling, diagnostic accuracy, incidence of malaria